ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara risiko kebangkrutan dan manajemen laba, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), strategi bisnis kepemimpinan biaya, dan strategi diferensiasi bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan Z-Score sebagai variabel dummy. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap risiko kebangkrutan. Dalam hal risiko kebangkrutan, terdapat korelasi negatif yang signifikan antara strategi bisnis c*ostleadership* dan diferensiasi strategi bisnis.

Kata Kunci : Risiko kebangkrutan, manajemen laba, *Z-Score*, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), *Costleadership*, Diferensiasi, Bursa Efek Indonesia

SEMARANG
FEB UNDIP